

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia dan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan kapanpun dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan akan mengalami keterbelakangan. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak, akses belajar yang berkualitas dan kesempatan memperoleh kesuksesan yang sama.² Dengan demikian, pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, serta memiliki budi yang pekerti luhur dan moral yang baik.

Pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa Pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan Bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.³

Usaha untuk menuju manusia yang berkualitas melalui pendidikan dipengaruhi oleh keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan yang pada dasarnya dapat dilihat dari perubahan tingkah laku

² Adi Wijayanto, *Urgensi Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2023), hlm.47-48

³ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

atau prestasi yang dicapai. Sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi mendorong upaya-upaya pembaruan dalam bidang pendidikan. Pembaruan dalam bidang pendidikan harus dilakukan seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghadapi tantangan-tantangan baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran bertujuan agar peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan memiliki sikap yang baik, agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien proses pembelajaran perlu direncanakan dengan baik.

Menurut Piaget bahwa anak sekolah dasar adalah sedang aktif membentuk dan menyusun pengetahuan mereka sendiri pada saat mereka menyesuaikan pikirannya sebagaimana terjadi ketika mereka mengeksplorasi lingkungan kemudian tumbuh secara kognitif terhadap pemikiran yang logis.⁵ Pembelajaran di sekolah dasar diciptakan guru

⁴ Undang-undang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbra, 2010) hlm. 6

⁵ Hamzah B.Uno, Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Antarksa, 2012), hlm. 26

sebagaimana tuntutan berdasarkan atas pemahaman guru tentang bagaimana sebenarnya anak usia sekolah dasar itu belajar.⁶

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien jika media pendukung yang tersedia.⁷ Penggunaan teknologi yang tepat sangat penting di dalam pembelajaran terutama didalam penggunaan media.⁸ Penguasaan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan guru untuk media pembelajaran yang nantinya memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁹ Dengan itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran akan efektif, menarik dan memudahkan pendidik dalam penyampaian pesan jika pendidik menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media atau alat bantu disadari dapat mempermudah dan membantu guru ketika melaksanakan pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas. Pada implementasinya banyak guru yang tidak dapat atau kurang memanfaatkannya. Kecenderungan pembelajarana yang tidak menarik dirasa wajar bagi peserta didik, dan guru yang tidak memahami kebutuhan dari peserta didik baik karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini peran guru sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi

⁶ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 15

⁷ D. Kurniawan, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol2, No.2 (2013), hlm. 8–11.

⁸ Adi Wijayanto, dan dkk, *Teknologi Era Society Pada Dunia Pendidikan*, (Tulungagung, Akademia Pustaka, 2023), hlm.76

⁹ Rizqy Rizal Fanani, Achmad Patoni, dan Adi Wijayanto, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1 (2021) hlm. 111-130

peserta didik khususnya dalam menggunakan media pembelajaran.

Teknologi menjadi salah satu kebutuhan utama bagi kalangan umum. Yang tentunya menjadi suatu hal yang diperlukan bagi peserta didik, baik di tingkat sekolah dasar maupun perguruan tinggi.¹⁰ Oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk berpikir lebih maju lagi dalam menciptakan inovasi yang lebih baru dan lebih baik lagi dibandingkan sebelumnya. Salah satu contoh dalam mengembangkan media pembelajaran melalui bantuan teknologi yaitu berupa *book creator*.¹¹ *Book creator digital* ini tidak lain bertujuan untuk melestarikan koleksi buku yang dibasiskan melalui bantuan teknologi untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi materi serta untuk menghemat waktu yang digunakan. Karena *book creator digital* ini sangatlah mudah dibawa.¹² *Book creator digital* ini tidak hanya tentang perkembangan era *digital* melainkan salah satu gaya baru dalam menemukan sumber kemudahan untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

Penjelasan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Isatul Hasanah yang berjudul " Kholifatul Ulfa, yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Multimedia Interaktif Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Pernapasan pada

¹⁰ Muniri, *Pengembangan Kamus Istilah Bahasa Inggris untuk Matematika Berbasis Mobile untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Tulungagung*, Tulungagung, 2019. hlm. 1

¹¹ Verdiana Puspitasari, Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Model Differensial Menggunakan Book Creator untuk Pembelajaran BIPA di Kelas yang Memiliki Kemampuan Beragam, *Jurnal Education and Development*, Vol.8, No. 4 Nopember 2020, hlm. 305.

¹² Prabowo Heriyanto, Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik, *Jurnal ilmu perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, 2013, hlm. 71.

Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas XI MIPA di MAN 1 Trenggalek. Dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa menandakan bahwa penggunaan media pembelajaran *Multimedia Interaktif Power Point* telah berhasil diterapkan pada pembelajaran IPA.

Jenis mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah pelajaran IPA materi Sistem pernapasan adalah sistem biologis yang terdiri dari organ dan struktur-struktur lain yang digunakan untuk pertukaran gas pada hewan dan manusia. Adapun alat-alat pernapasan manusia terdiri dari rongga hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, alveolus dan paru-paru.

Penjelasan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang berjudul “ **Pengembangan media pembelajaran *digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan berbasis *book creator* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Puri Mojokerto**”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan diatas, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi dalam penelitian, yaitu :

- 1) Kurangnya pemanfaatan media *digital* dalam pembelajaran menjadikan peserta didik pasif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Kurangnya pengembangan media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran salah satunya dalam pemanfaatan teknologi.
- 3) Perlu adanya inovasi baru terkait media pembelajaran untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- 4) Penerapan media pembelajaran berbasis *book creator digital* masih langka dan perlu dikembangkan.

b. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan terarah dari tujuan penelitian maka masalah perlu dibatasi. Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada :

- 1) Desain model media pembelajaran *digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan berbasis *book creator* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Puri Mojokerto.
- 2) Pengembangan media pembelajaran *digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan berbasis *book creator* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Puri Mojokerto.
- 3) Keefektifan media pembelajaran *digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan berbasis *book creator* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Puri

Mojokerto.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan pembatasan masalah yang ditentukan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana desain model media pembelajaran *digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan berbasis *book creator* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Puri Mojokerto?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan berbasis *book creator* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Puri Mojokerto?
3. Bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran *digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan berbasis *book creator* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Puri Mojokerto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka, tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui desain model media pembelajaran *digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan berbasis *book creator* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Puri Mojokerto?
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *digital* dalam

meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan berbasis *book creator* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Puri Mojokerto?

3. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran *digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan berbasis *book creator* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Puri Mojokerto?

E. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah terkait desain produk pengembangan media pembelajaran dalam bentuk *digital* yang berbantuan computer atau smartphone untuk peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas V materi system dan organ pernapasan, baik secara langsung dikelas maupun secara tidak langsung (online) di rumah yang ditampilkan dalam bentuk *book creator digital*.

Pemanfaatan media pembelajaran didesain dengan menarik agar mudah dipahami oleh siswa. Struktur materi serta penjelasan hampir sama dengan buku cetak, sehingga siswa lebih mudah memahami isi dari dalam bentuk *book creator digital*. Penyajiannya juga jauh lebih singkat daripada bahan ajar bentuk buku, sehingga dengan adanya pengembangan produk ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara maksimal. Rancangan produk media pembelajaran berbasis *book creator digital* ini terdiri dari bentuk desain, cara mengaplikasikannya, penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan serta latihan soal yang terletak pada akhir penjelasan. Sehingga guru dapat mengetahui seberapa pemahaman siswa

dalam memahami materi yang penyajiannya menggunakan media pembelajaran *digital*.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan atau manfaat yang positif diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan kajian di bidang pendidikan dalam hal media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat serta dapat menciptakan berbagai konsep pengembangan media pembelajaran yang efektif, produktif, dan inovatif. Khususnya tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *digital*. Sehingga dapat menjadi bahan referensi dalam membuat media pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi Peneliti Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang media pembelajaran yang baik dan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi kelak jika terjun dalam dunia pendidikan dan dapat mengembangkannya dengan baik. Peneliti juga dapat meningkatkan kesiapan dan pengetahuan untuk menjadi pendidik.
- b) Bagi Sekolah Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran biologi materi sistem pernapasan sehingga mampu

meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan masyarakat.

- c) Bagi Pendidik Hasil penelitian ini mampu menginspirasi dan meningkatkan kreativitas pendidik dalam menggunakan media pembelajaran.
- d) Bagi Siswa Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi siswa dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana yang efektif, mampu meningkatkan pengalaman belajar dan memberikan referensi media belajar bagi siswa lainnya.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran berbasis *book creator digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan adalah sebagai berikut :

- a) Guru dan siswa mampu menggunakan media pembelajaran dalam bentuk *digital*.
- b) Media pembelajaran berbasis *book creator digital* yang disusun merupakan media pembelajarn alternatif yang dapat digunakan di kelas maupun di rumah.
- c) Media pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis *book creator digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi

pernapasan adalah sebagai berikut :

- a) Penelitian hanya dilakukan untuk kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Mojokerto.
- b) Pokok bahasan yang dikembangkan dalam produk hanya membahas mata pelajaran IPA materi pernapasan pada manusia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Mojokerto.

H. Penegasan Istilah

Agar para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam penelitian ini sehingga diantara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada penelitian ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan mengenai definisi istilah dan operasional sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a) Media pembelajaran adalah media kreatif yang digunakan dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.¹³

- b) *Book Creator Digital*

Book creator merupakan salah satu *software* yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk *digital* yang dapat dibaca di computer maupun perangkat elektronik lainnya seperti *android*, *smartphone*, atau *tablet*.¹⁴ Dalam *book*

¹³ Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017), hlm. 6.

¹⁴ Nasrul Makdis, Penggunaan E-book Pada Era Digital, *Jurnal Al-Maktabah*, Vol. 19, Mei 2020, hlm. 80.

creator digital ini juga terdapat tool yang dapat digunakan untuk membuat buku atraktif. Sehingga di dalamnya dapat menampilkan sebuah gambar, tulisan, serta dapat menyisipkan audio atau video.

- c) Hasil belajar adalah perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran.¹⁵
- d) Sistem pernapasan menurut Wijaya adalah organisasi organ yang berfungsi untuk bernapas, hubungan kerja system ini mencakup hidung, tenggorokan, cabang batang tenggorokan, dan paru-paru.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Pengembangan media pembelajaran berbasis *book creator digital* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi pernapasan adalah penelitian ilmiah yang menekankan pada pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis *book creator digital* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, media tersebut digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru harus mengembangkan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁵ Lilis Lismaya, *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 7-10.

¹⁶ Zaid Romegar Mair dan Teguh Supriadi, *Media Pembelajaran Sistem Pernapasan Pada Manusia Berbasis Multimedia, Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu (TIPS)*. Vol. VI. No. 1, Januari 2017, hlm. 20-30.